PENGARUH MODEL *INQUIRI* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI KELAS IV SD NEGERI 55 AIR PACAH

Dwi Dodesta[1], Dini Maelfi[2], Wahyuni Mulia Helmi[3]

[1,2,3]*Universitas Adzkia*
E-mail : dwiidodestaa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar IPA peserta didik yang masih banyak di bawah KKTP. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan Model *Inquiri* Berbantuan Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar IPA Di Kelas IV SD Negeri 55 Air Pacah. Jenis penelitian adalah *Quasi-Experimenta Design*, menggunakan rancangan penelitian *Posstest-Only Group Design*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 55 Air Pacah Kota Padang. Sampel yang digunakan adalah kelas IVB (Eksperimen) dan kelas IVA (Kontrol). Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Instrumen pengumpulan data adalah tes, berupa soal tes objektif bentuk pilihan ganda sebanyak 16 butir soal. Pengujian hipotesis menggunakan statistik uji t yang didahului dengan uji normalitas dan uji homogenitas pada taraf signifikan 0,05. Hasil *Posstest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen (82,50) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (73,55). Hasil uji hipotesis menujukkan t_{hitung}=2,118 > t_{tabel}=1,679, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Model *Inquiri* Berbantuan Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar IPA Di Kelas IV SD Negeri 55 Air Pacah.

Kata Kunci : *Model Inquiri, Wordwall, Hasil Belajar IPA*

ABSTRACT

This research was motivated by the fact that many students' science learning outcomes are still below the minimum standard of achievement (KKTP). The purpose of this study was to determine the significant effect of the Wordwall-Assisted Inquiry Model on Science Learning Outcomes in Fourth Graders at SD Negeri 55 Air Pacah. The study used a quasi-experimental design, using a posttest-only group design. The study population was all fourth grade students at SDN 55 Air Pacah, Padang City. The sample used was class IVB (Experimental) and class IVA (Control). The sampling technique used saturated sampling. The data collection instrument was a test, consisting of 16 objective multiple-choice questions. Hypothesis testing used a t-test statistic preceded by a normality test and a homogeneity test at a significance level of 0.05. The posttest results showed that the average score of the experimental class (82.50) was higher than that of the control class (73.55). The results of the hypothesis test showed t = 2.120 > t = 1.679, therefore, H0 was rejected and H1 was accepted. The conclusion of this study is that there is a significant effect of the use of the Wordwall-Assisted Inquiry Model on Science Learning Outcomes in Grade IV of SD Negeri 55 Air Pacah.

Keywords : *Inquiry Model, Wordwall, Science Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia karena berperan dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik sehingga dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil belajar, tetapi juga pada proses pengembangan potensi peserta didik. Menurut Tawil et al.

(2021), pendidikan berfungsi mengembangkan potensi yang telah dimiliki peserta didik, baik secara faktual maupun potensial. Sejalan dengan hal tersebut, proses pembelajaran perlu dilaksanakan secara aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan agar peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya secara optimal.

Salah satu mata pelajaran yang berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA tidak hanya menekankan penguasaan konsep, fakta, dan prinsip, tetapi juga proses penemuan yang berkaitan dengan gejala alam (Astuti, 2020). Melalui pembelajaran IPA, peserta didik diharapkan mampu berpikir kritis, memecahkan masalah, serta mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan yang diperoleh.

Namun, pelaksanaan pembelajaran IPA di sekolah masih menghadapi berbagai permasalahan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik kelas IV SDN 55 Air Pacah pada tanggal 19 dan 22 November 2024, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada materi siklus hidup makhluk hidup (hewan) masih rendah. Permasalahan yang ditemukan antara lain penggunaan metode ceramah yang masih dominan, belum optimalnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif, serta rendahnya fokus dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik cenderung pasif sehingga hasil belajar belum mencapai hasil yang optimal.

Rendahnya hasil belajar tersebut juga terlihat dari hasil Penilaian Harian (PH) IPA peserta didik kelas IV SDN 55 Air Pacah. Pada kelas IV A, dari 22 peserta didik hanya 10 orang (46%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 80, sedangkan 12 orang (54%) belum mencapai KKTP. Sementara itu, pada kelas IV B, dari 24 peserta didik hanya 9 orang (37%) yang mencapai KKTP dan 15 orang (63%) belum mencapai KKTP. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar IPA peserta didik masih perlu ditingkatkan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menerapkan model pembelajaran inquiri berbantuan media Wordwall. Model pembelajaran inquiri menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam menemukan dan memperoleh pengetahuan melalui proses penyelidikan, pemecahan masalah, pengumpulan serta analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Penerapan model ini dapat mendorong peserta didik untuk tidak hanya menerima informasi dari pendidik, tetapi terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media Wordwall dapat mendukung penerapan model inquiri karena menyediakan berbagai bentuk aktivitas pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan minat, motivasi, dan keterlibatan peserta didik. Media ini dapat digunakan untuk menyajikan materi maupun evaluasi pembelajaran secara lebih menarik dan interaktif. Dengan demikian, perpaduan model pembelajaran inquiri dan media Wordwall diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran IPA yang lebih aktif dan menarik sehingga berdampak terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inquiri berbantuan media Wordwall terhadap hasil belajar IPA peserta didik

kelas IV SDN 55 Air Pacah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif bagi pendidik dalam memilih model dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan serta hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experimental design*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inquiri berbantuan media Wordwall terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDN 55 Air Pacah. Desain yang digunakan adalah *posttest-only control group design***,** yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan model inquiri berbantuan media Wordwall, sedangkan kelompok kontrol diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran yang biasa digunakan di kelas. Setelah perlakuan, kedua kelompok diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

Teknik pengumpulan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang dibuat oleh peneliti diuji validitas, reliabilitas, indeks kesukaran, dan daya pembeda. Soal tes divalidasi oleh satu orang Guru Pendidikan Sekolah Dasar dan satu orang guru kelas di SDN 55 Air Pacah dengan hasil validasi bahwa instrument yang digunakan valid. Berdasarkan hasil ujicoba soal di kelas IV SDN 52 Kuranji Kabupaten Kota Padang diperoleh keterangan bahwa tingkat reliabilitas soal yang disusun tergolong tinggi dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,835. Sedangkan dari hasil perhitungan daya pembeda, terdapat lima belas soal yang bergolong kategori jelek dan tidak digunakan dalam penelitian ini.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif menggunakan teknik statistik dengan bantuan program SPSS 27**.** Analisis data meliputi perhitungan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi untuk mengetahui gambaran hasil belajar peserta didik. Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dan uji homogenitas menggunakan Levene Test**.** Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan independent sample ttest pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Inquiri* berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPA peserta didik. dan dilanjutkan dengan menghitung Effect Size. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: 1) Tahap persiapan, 2) Tahap pelaksanaan penelitian, 3) Tahap penyusunan laporan akhir (skripsi).

Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu: penentuan sekolah tempat penelitian (SDN 55 Air Pacah) populasi pada penelitian ini adalah kelas IV yang terdiri dari 2 rombongan belajar (IV A dan IV B) dengan perolehan kelas sampel yaitu IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Selanjutnya peneliti merancang modul, menyusun soal yang telah diuji coba kemudian dilakukan analisis item yang terdiri dari uji validitas, uji reabilitas, daya beda, indeks kesukaran soal.

Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanaan pada tanggal 5 November – 6 November 2025 di kelas IVA sebagai kelas kotrol dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen. Hal ini sesuai dengan jadwal yang direkomendasikan oleh pendidik dan sekolah yang bersangkutan. Model yang diterapkan pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran Inquiri berbantuan media *Wordwall*, sedangkan pada kelas kontrol secara konvensional. Persiapan yang dilakukan sebelum proses

pembelajaran adalah menentukan pembelajaran dan sub bab pembelajaran yang akan digunakan dalam mengajar.

Kegiatan penelitian dilaksanakan masing-masing sebanyak dua kali pertemuan pada kelas eksperimen san kelas kontrol, dimulai pada tanggal 5 dan 6 November 2025 di SDN 55 Air Pacah. Kelas IVA sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan Model Pembelajaran Inquiri dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen dengan diberikan perlakuan yaitu menggunakan Model Pembelajaran Inquiri. Setelah dilakukan pembelajaran pada kelas eksperimen sebanyak dua kali pertemuan dan kelas kontrol dua kali pertemuan, selanjutnya peserta didik diberikan berupa soal *posttest* pada pertemuan terakhir atau pertemuan ke dua saat akhir pembelajaran.

Tahap Akhir

Langkah-langkah yang akan dilakukan pada tahap persiapan antara lain: 1) menganalis data (mengelola data yang telah diperoleh dari hasil tes dengan uji statistik yang sesuai). 2) membuat kesimpulan. 3) menyusun laporan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. **Hasil Post-test Eksperimen dan Kontrol**

Keterangan	Eksperimen	Kontrol
Peserta Didik (N)	24	22
Nilai Terendah	50	44
Nilai Tertinggi	100	100
Rata-rata	82,50	73,55

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata hasil belajar IPA kelas eksperimen sebesar 82,50, sedangkan kelas kontrol sebesar 73,55. Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi 8,95 poin dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yang memperoleh pembelajaran menggunakan model inquiri berbantuan media Wordwall lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang memperoleh pembelajaran secara konvensional

Tabel 2. **Hasil Uji Normalitas Post-test**

Kelas	Shapiro-wilk	Keterangan sign
Eksperimen	0,087	Normal
Kontrol	0,177	Normal

Berdasarkan Tabel 2, nilai signifikansi Shapiro-Wilk pada kelas eksperimen sebesar **0,087** dan kelas kontrol sebesar **0,177**. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data hasil *posttest* kedua kelas berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Uji	Sign	Keterangan
Levene Test	0,357	Homogen

Berdasarkan Tabel 3, nilai signifikansi uji homogenitas sebesar **0,357 > 0,05**, sehingga data hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen.

Setelah data dinyatakan normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test*.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Uji	t-hitung	t-tabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Independent sample t-test	2,118	1,680	0,040	H_0

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai t_hitung = 2,118 > t_tabel = 1,680 dan nilai signifikansi 0,040 < 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Inquiri* berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDN 55 Air Pacah.

Pembahasan

Penelitian yang dilkukan pada tanggal 5 dan 6 November 2025 pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan materi yang sama yaitu Siklus Makhluk Hidup (Hewan). Tujuannya untuk melihat pengaruh penggunaan penggunaan model *Inquiri* berbantuan *Wordwall* terhadap hasil belajar IPA di kelas IV SD Negeri 55 air pacah. Berdasarkan data penelitian yang telah di analisis, terdapat peserta didik kelas B sebagai objek yang berjumlah 24 peserta didik yang diberikan perlakuan berupa penggunaan model Inquiri berbantuan *Wordwall* dan kelas A sebagai objek yang berjumlah 22 peserta didik menggunakan model konvensional. langkah selanjutnya adalah melakukan rancangan pembelajaran pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV SD Negeri 55 Air Pacah.

Pada penelitian ini peneliti memberikan *posstest* berupa soal pilihan ganda sebanyak 16 butir soal yang sudah divalidasi. Adapun hasil dari *posstest* kelas eksperimen, nilai tertingginya yaitu 100 dan nilai terendah 50 serta rata-rata 82,50. Pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendahnya 44 serta rata-rata 73,55. Berdasarkan rata-rata nilai dari hasil *posstest* kedua kelas tersebut, rata-rata posstest kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol dengan selisih antar ratarata posstest kedua kelas tersebut yaitu 8,95. Hal ini karena dipengaruhi oleh adanya penggunaan model Inquiri berbantuan *Wordwall* di kelas eksperimen.

Selanjutnya uji prasyarat analisis dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Pertama, dilakukan yaitu uji normalitas yang bertujuan untuk syarat uji hipotesis *parametrik*. Pada uji normalitas peneliti menggunakan uji *shapiro wilk* yang dibantu oleh aplikasi SPSS 27. Setelah dilakukan uji normalitas diperoleh nilai *posstest* kelas eksperimen sebagai sig 0,087, sehingga nilai signifikan pada kolom Shapiro wilk sebesar 0,05 yaitu 0,087>0,05 artinya data pada hasil *posstest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai sig 0,177, sehingga nilai signifikan pada kolom Shapiro wilk besar 0,05 yaitu 0,177 > 0,05 artinya data *posstest* kelas kontrol juga berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol data hasil *posttest* dinyatakan berdistribusi normal.

Uji selanjutnya dilakukan uji prasyarat homogenitas yang bertujuan untuk meilihat hasil penelitian bersifat homogeny atau tidak dengan bantuan aplikasi SPSS 27. Setelah dilakukan uji homogenitas diperoleh nilai signifikan 0,357>0,05. Dari hasil uji homogenitas yang didapatkan, maka data hasil posstest dinyatakan homogen. Berdasarkan hasil nilai posstest kedua kelas diperoleh data berdistribusi normal dan memiliki varian yang homegen, maka dapat dilakukan uji hipotesis. Pada uji hipotesis peneliti menggunakan uji t untuk membandingkan nilai kelas eksperimen yang menggunakan model *Inquiri* berbantuan *Wordwall* sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional. Berdasarkan uji t yang dilakukan diperoleh diperoleh t_{hitung}=2.118> t_{tabel}=1.680. Dari data yang diperoleh dapat dilihat bahwa $t_{tabel} > t_{hitung}$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan model *Inquiri* berbantuan *Wordwall* terlihat peserta didik bersemangat, tertarik, dan aktif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sehingga pembelajaran yang di alami peserta didik lebih bermakna, seperti peserta didik belajar secara aktif melalui proses menemukan dan menyelidiki sendiri, sehingga hasil yang didapatkan bertahan lama dalam ingatan, serta tidak mudah dilupakan oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa terdapat perbedaan proses pembelajaran antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dibuktikan bahwa peserta didik lebih menikmati dan lebih aktif dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan media yang interaktif, sehingga peserta didik bisa berpartisipasi dan tidak merasa bosan saat proses pembelajaran. model *Inquiri* berbantuan media *Wordwall* adalah model yang bisa digunakan sebagai alternatif pada pembelajaran IPA materi Siklus Makhluk Hidup (Hewan).

Hasil ini sesuai dengan penelitian relevan tentang model *Inquiri* berbantuan media *Wordwall* yang dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar peserta didik yang dilakukan. model *Inquiri* berbantuan media *Wordwall* bisa digunakan sebagai sarana pendidikan dan sebagai model dan media pembelajaran untuk digunakan peserta didik. model pembelajaran inquiri memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam menemukan konsep melalui proses berpikir ilmiah, seperti merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, hingga menarik kesimpulan. Proses ini membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa terlibat langsung dalam kegiatan belajar.

Model pembelajaran *inquiri* berbantuan media *Wordwall* dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran dari guru kepada peserta didik. Keunggulan model ini terletak pada proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam menemukan konsep melalui kegiatan penyelidikan, serta didukung oleh media *Wordwall* yang bersifat interaktif dan berbasis digital sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi IPA. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA. Selain meningkatkan hasil belajar, penggunaan model inquiri berbantuan media *Wordwall* juga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara signifikan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran IPA disarankan tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi juga memanfaatkan model dan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif (Humolungo, 2025).

Pemanfaatan model inquiri berbantuan media *Wordwall* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model dan media ini menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang tidak menggunakan model dan media tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model *Inquiri* berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPA kurikulum merdeka pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Hal ini diperkuat bahwa penelitian yang berjudul "pengaruh model *Inquiri* berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPA". Hasil penelitian menunjukan bahwa model Inquiri berbantuan media *Wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA.

Menurut Winanto (Laili et al., 2023) terdapat beberapa kelebihan penggunaan model pembelajaran inquiri, yaitu: 1) Pengajaran menjadi berpusat pada siswa, 2) Membantu menghindarkan siswa dari belajar dengan hafalan, 3) Membantu mengembangkan konsep dan ide siswa dengan baik, 4) Siswa memiliki keyakinan dapat menyelesaikan tugasnya secara mandiri berdasarkan pengalaman penemuannya.

Sedangkan Media *Wordwall* memiliki kelebihan menurut Mujahidin (2021) yaitu: 1) Media *Wordwall* bersifat fleksibel dan dapat digunakan dengan mudah oleh berbagai tingkatan sekolah, 2) Tidak monoton dan menarik untuk dimainkan, 3) Media *Wordwall* bersifat kreatif. 4) Meningkatkan minat peserta didik dalam belajar, 5) Dapat menjadi alat evaluasi, 4) Kuis dapat dicetak dan dibagikan kepada peserta didik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah peneliti lakukan di SD Negeri 55 air pacah. dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang menggunakan model *Inquiri* berbantuan media *Wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA. Rata-rata yang diperoleh peserta didik di kelas eksperimen adalah 82,50, sedangkan di kelas kontrol memperoleh rata-rata 73,55 .Hasil uji hipotesis dengan metode uji-t diperoleh t_{hitung}= 2,118 > dari t_{tabel}= 1,679 dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil pengolahan data tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik yang menerapkan model *Inquiri* berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPA terdapat pengaruh signifikan pada penerapan model *Inquiri* berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPA di kelas IV SD Negeri 55 air pacah.

Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut: 1) Melihat proses pembelajaran yang menerapkan model Inquiri berbantuan media Wordwall memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik, maka hendaknya model Inquiri berbantuan media Wordwall bisa diterapkan dan dikembangkan lebih baik lagi pada pembelajaran yang lain dan diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. 2) Penelitian ini masih terbatas pada hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi Siklus makhluk hidup hewan dengan mengguakan model Inquiri berbantuan media Wordwall diharapkan ada penelitian selanjutnya yang meneliti dengan model lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, H., Fadilah, A., & Muchtar, Y. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Pelajaran Ips Kelas V Upt Sd Negeri 4 Kelara Kabupaten Jeneponto*. *1*(20), 7–14.

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta*.

Eviota, J. S., & Liangco, M. M. (2020). *Jurnal Pendidikan MIPA. Jurnal Pendidikan*, *14* (September), 723– 731.

Laili, N., Kristanti, F., & Suryaningtyas, W. (2023). Meta Analisis : *Model Pembelajaran Inquiri. Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 16(1), 43. https://doi.org/10.30870/jppm.v16i 1.16629

Lestari, K.E., & Yudhanegara, M.R (2017). Penelitian Pendidikan Matematika. Bandung: PT. Refika Aditama.

Yustina, A., & Khosiyono, B. H. C. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Quizizz* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD. Jurnal Pendidikan Dasar *Flobamorata*, *4*(2), 593–598. https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.977

Yuwanita, I., Dewi, H. I., & Wicaksono, D. (2020). *Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa. Instruksional*, *1*(2), 152. https://doi.org/10.24853/instruksion al.1.2.152-158

Zulkifli, H., Asmin, & Sumarno. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Aritmatika Sosial Kelas VII MTSN 3 Langkat. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, *1*(1), 151–158. https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.183

Crewell, Jhon. (2015). Riset Pendidikan Perencaanaan, pelaksanaan dan evaluasi *rRiset Program S1 PGSD Universitas Adzkia. Kualitatif & Kuantitatif.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.